

**BUDIDAYA KANGKUNG (*Ipomoea aquatica*)
DI DESA TOLNAKU KECAMATAN FATULEU KABUPATEN KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)



Oleh

Nama : Yohanis Don Bosco Berek

NIS : 22.1.001.1.19.027

Program Studi : Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP NEGERI KUPANG)
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
BUDIDAYA KANGKUNG (*Ipomoea aquatica*)
DI DESA TOLNAKU KECAMATAN FATULEU KABUPATEN KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Disusun dan diajukan oleh:

Nama : Yohanis Don Bosco Berek
NIS : 22.1.001.1.19.027
Program studi : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

Telah dinyatakan memenuhi syarat.

Pembimbing Intern

Pembimbing I

Pembimbing II

Pedro D. S. Martins, S.ST
NIP. 197303051999031001

Yemima Ndaomanu,SP

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu.MP
NIP. 19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan praktek kerja lapangan dan penyusunan laporan dengan judul “Budidaya Kangkung (*Ipomoea aquatica*) dengan sistem tanam di Desa Tolnaku Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)”.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PKL dan penulisan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ir. Stepanus Bulu, MP selaku Kepala Sekolah dan Penanggung jawab pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
2. Yusefa Amilia, SP selaku Ketua Panitia PKL tahun 2020.
3. Pedro D.S. Martins, S.ST selaku pembimbing I, dan Yemima Ndaomanu, SP selaku pembimbing II.
4. Kedua orang tua yang membiaya dan memberikan dorongan baik moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini dengan baik.

Kupang, September 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....
KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI.....
DAFTAR TABEL.....
DAFTAR GAMBAR.....
DAFTAR LAMPIRAN.....
BAB I PENDAHULUAN.....
1.1 Latar Belakang.....
1.2 Tujuan.....
1.3 Manfaat.....
BAB II PROSES DAN HASIL BELAJAR.....
2.1 Pembahasan
2.2 Jadwal Pelaksanaan
BAB III PENUTUP.....
3.1 Kesimpulan.....
3.2 Saran.....
BAB IV DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan Kegiatan PKL tahun 2020.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Budidaya Kangkung.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang Tentang Panitia Pelaksanaan PKL.

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Harian Siswa di Lokasi TPH.

BAB I PENDAHULUAN

1.1..... Latar Belakang

Hortikultura berasal dari bahasa latin yaitu kata hortus artinya kebun dan kata hultura artinya bercocok. Jadi secara umum hortikultura adalah segala kegiatan bercocok tanam di lahan kebun ataupun pekarangan rumah. Hortikultura dibagi menjadi 4 jenis yaitu tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat- obatan. Jenis tanaman sayuran merupakan yang paling sering dibudidayakan. Contohnya sayur kangkung.

Kangkung adalah tumbuhan yang termasuk jenis sayur- sayuran dan ditanam sebagai makanan. Kangkung banyak dijual di pasar- pasar. Kangkung banyak terdapat di kawasan Asia yang merupakan tumbuhan yang dapat dijumpai hampir di mana- mana terutama di kawasan berair. Bagian organ tanaman kangkung yang bisa dikonsumsi adalah batang muda dan pucuk daun segarnya. Kangkung selain rasanya yang lezat juga memiliki kandungan gizi cukup tinggi yang berguna bagi tubuh manusia diantaranya adalah vitamin A,B dan vitamin C, asam amino, zat besi, fosfor, karoten (Perdana, 2009). Kangkung juga mengandung saponin, flavonoid dan polifenol (Syamsuhidayat dan Hutapea, 1991).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan PKL ini adalah bagaimana cara membudidayakan tanaman kangkung yang baik dan benar.

1.3 Tujuan PKL

Adapun tujuan PKL adalah :

1. Siswa dapat membandingkan teori dengan praktek di lapangan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa.

3. Siswa-siswi memperoleh pangalaman dan keterampilan tambahan

1.4. Manfaat PKL

Bagi Siswa

1. Menambah wawasan mengenai dunia kerja khususnya berupa pengalaman kerja langsung (real) dalam rangkai menanamkan iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
2. Menambah dan meningkatkan kompetensi serta dapat menanamkan otos kerja yang tinggi.
3. Mengembangkan kemampuan sesuai bimbingan/arahan pembimbing interen dan dapat berkontribusi kepada dunia kerja.

Bagi Sekolah

1. Terjalinnnya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara sekolah dan Du/Di.
2. Meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja selama PKL.
3. Mengembangkan program sekolah melalui sinkronisasi kurikulum, proses pembelajaran, *teaching factori*, dan hasil pengamatan di tempat PKL.

Bagi Dunia Kerja

Du/Di lebih dikenal masyarakat khususnya masyarakat sekolah sehingga membantu promosi produk.

1. Adanya masukan yang positif dan konstruktif dari SMK untuk perkembangan Du/Di.
2. Du/Di dapat mengembangkan proses atau produk melalui optimalisasi peserta PKL.

3. Mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan kebutuhannya

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR

2.1. Pembahasan

1. Botani Tanaman Kangkung Darat

Kangkung merupakan tanaman yang dapat tumbuh lebih dari satu tahun. Tanaman kangkung memiliki sistim perakaran tunggang dan cabang-cabang akar menyebar kesemua arah, dapat menembus tanah sampai kedalam 60 hingga 100 cm, dan menyebar secara mendatar pada radius 150 cm atau lebih, terutama pada jenis kangkung air (Djuariah, 2007).

Tanaman kangkung darat diklasifikasikan sebagai berikut :

- Kingdom : *Plantae* (tumbuhan)
- Subkingdom : *Tracheobionta*(berpembuluh)
- Superdivisio : *Spermatophyta*(menghasilkan biji)
- Divisio : *Magnoliophyta*(berbunga)
- Kelas : *Dicotyledone*(berkeping dua/dikotil)
- Subkelas : *Asteridae*
- Ordo : *Solanales*
- Familia : *Convolvulaceae*(suku kangkung-kangkungan)
- Genus : *Ipomea*
- Spesies : *Ipomea reptans* *poir*

Batang kangkung bulat dan berlubang, berbuku-buku, banyak mengandung air (herbaciuos) dari buku-bukunya mudah sekali keluar akar. Memiliki percabangan yang banyak dan setelah tumbuh lama batangnya akan menjalar.

Kangkung memiliki tangkai daun melekat pada buku-buku batang dan di ketiak daunnya terdapat mata tunas yang dapat tumbuh menjadi percabangan baru. Bentuk daun umumnya runcing ataupun tumpul, permukaan daun sebelah atas berwarna hijau tua, dan permukaan daun bagian bawah berwarna hijau muda. Selama fase pertumbuhannya tanaman kangkung dapat berbunga, berbuah, dan berbiji terutama jenis kangkung darat. Bentuk bunga kangkung umumnya berbentuk “terompet” dan daun mahkota bunga berwarna putih atau merah lembayung.

Bunga kangkung berbentuk bulat telur yang didalamnya berisi tiga butir biji. Bentuk buah kangkung seperti melekat dengan bijinya. Warna buah hitam jika sudah tua dan hijau ketika muda. Buah kangkung berukuran kecil sekitar 10 mm, dan umur buah kangkung tidak lama. Bentuk biji kangkung bersegi-segi atau tegak bulat. Berwarna coklat atau kehitam-hitaman, dan termasuk biji berkeping dua. Pada jenis kangkung darat biji kangkung berfungsi sebagai alat perbanyak tanaman secara generatif.

2. Syarat Tumbuh

Kangkung (*Ipomea reptans*) dapat tumbuh pada daerah yang beriklim Panas dan dingin. Jumlah curah hujan yang baik untuk pertumbuhan tanaman ini berkisar antara 1500-2500 mm/tahun. Pada musim hujan tanaman kangkung pertumbuhannya sangat cepat dan subur, asalkan di sekelilingnya tidak tumbuh rumput liar. Dengan demikian, kangkung pada umumnya kuat menghadapi rumput liar sehingga kangkung dapat tumbuh di padang rumput, kebun/ladang yang agak rimbun.

Tanaman kangkung membutuhkan lahan yang terbuka atau mendapat sinar matahari yang cukup. Di tempat yang terlindung (ternaungi) tanaman kangkung akan tumbuh memanjang (tinggi) tetapi kurus-kurus. Kangkung sangat kuat menghadapi panas terik dan kemarau yang panjang. Apabila ditanam di tempat yang agak terlindung, maka kualitas daun bagus dan lemas sehingga disukai konsumen.

3. Teknik Budidaya kangkung

a. Benih

Pembibitan kangkung darat bisa dikerjakan dengan cara generatif yakni dari biji maupun dengan cara vegetatif dengan stek pucuk batang. Kangkung darat bisa diperbanyak dengan biji. Untuk luasan satu hektar dibutuhkan benih sekitar 10 kg. Varietas yang disarankan yaitu varietas sutra atau varietas lokal yang sudah menyesuaikan.

b. Persiapan Tempat

Tempat terlebih dahulu dicangkul sedalam 20-30 cm agar digembur, kemudian di buat bedengan membujur dari barat ke timur supaya memperoleh sinar penuh. Lebar bedengan baiknya yaitu 100 cm, tinggi 30 cm, serta panjang sama keadaan tempat. Jarak antara bedengan + 30 cm. Tempat yang asam (pH rendah) kerjakan pengapuran dengan kapur kalsit atau dolomit.

c. Pemupukan

Bedengan diratakan, 3 hari sebelum saat tanam diberi pupuk kandang (kotoran sapi) dengan dosis 1 karung/satu bedengan

d. Penanaman

Biji kangkung darat ditanam di bedengan yang sudah disiapkan. Buat lubang tanam dengan jarak 10 cm, setiap lubang tanam 3 biji kangkung. Setiap penanaman dikerjakan dengan cara zigzag atau sistem garitan (baris).

e. Pemeliharaan

Yang perlu diperhatikan yaitu tersedianya air, apabila tak turun hujan mesti dikerjakan penyiraman. Hal-hal lain yaitu pengendalian gulma saat tanaman agar tetap muda serta melindungi tanaman dari serangan hama serta penyakit.

7.	Penyemprotan hama dan penyakit									
8.	Pemanenan									

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKL tahun 2020

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan PKL maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Praktek di lapangan dapat menambah keterampilan dan teknik budidaya kangkung dengan baik.
2. Meningkatkan dan menambah pengetahuan siswa dalam mengolah dan memelihara tanaman pangan dan hortikultura.
3. Melatih siswa-siswi untuk lebih mandiri dan beradaptasi dengan kehidupan masyarakat.
4. Melatih siswa-siswi agar lebih tekun, terampil dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.

3.2 Saran

Ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Disarankan agar kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang akan datang lebih diperhatikan lokasi PKL siswa-siswi yang relevan.
2. Perlu adanya bimbingan yang intensif dari pihak sekolah/pembimbing agar dapat mengetahui perkembangan siswa-siswi praktek dilokasi PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, DP. 2009. Budidaya Kangkung. <http://dimasadityaperdana.blogspot.com>
. Diakses pada tanggal 3 agustus 2019.
- Djuariah,2007. Evaluasi plasma nutfah Kangkung didarat medium rancaekek. Jurnal Hortikultura 7(3):756-762.
- Edi, S. 2013. Budidaya Tanaman Sayuran. <http://jambi.litbang.deptan.go.id>.
Diakses pada tanggal 28 Juli 2019.
- Gardner, F, P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*.
Terjemahan: Herawati Susilo. UI Press, Jakarta.
- Hidayat, M. 2011. Budidaya dan Produksi Benih Kangkung. http://holtikultura.Litbang.Deptan.go.id/index.php?bawaan=teknologi/isi_teknologi&id_men=4&id_supmenu=19&id=48. Di akses pada tanggal 27 Juli 2019.
- Maria,G.M.2009. respon produksi tanaman kangkung darat (*Iphomea reptans poir*).
Terhadap fariasi waktu pemberian pupuk kotoran ayam. Jurnal ilmu tanah 7 (1):
18-22.
- Perdana,2009. Budidaya Kangkung.<Http://blogspot.com/06/htnl>.Diakses pada tanggal
29 Oktober 2010 pukul 19.17 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Yohanis Don Bosco Berek

Tempat Tanggal Lahir : Nekon, 21 Mei 2004

Agama : Kristen Khatolik

Adalah merupakan anak ke 3 (bungsu dari 3 bersaudara) dari Bapak Edmundus Berek dan Ibu Ruth Aluman. Penulis menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri Nekon pada tahun 2016, dan tahun 2019 penulis tamat pendidikan menengah pertama dari SMP Negeri 6 Fatuleu satu atap, dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMK PP Negeri Kupang hingga saat ini.

Demikian riwayat hidup saya. Terima kasih.

Lampiran